

**PENGARUH PELAYANAN FISKUS DAN PENERAPAN E-FILING
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN KESADRAN PAJAK
SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
II KOTA PADANG**

Nabila Asyifa Putri¹, Elfiswandi², Silvia Sari³
^{1,2,3}Univeristas Putra Indonesia YPTK padang
Nabilaasyifaputri86@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of tax officer services and the implementation of e-filing on taxpayer compliance, with tax awareness serving as a moderating variable among individual taxpayers at the Tax Service Office (KPP) Pratama II Padang. The sampling technique employed the Slovin formula, resulting in a sample of 100 respondents. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The data were processed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). The results indicate that tax officer services have a positive and significant effect on taxpayer compliance. Meanwhile, the implementation of e-filing does not have a positive and significant effect on taxpayer compliance. Furthermore, tax awareness does not moderate the relationship between tax officer services and taxpayer compliance, nor does it strengthen the relationship between the implementation of e-filing and taxpayer compliance.

Keywords: *Tax Officers' Services, E-Filing Implementation, Tax Awareness, Taxpayer Compliance, Moderated Regression Analysis (MRA).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelayanan fiskus dan penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dengan kesadaran pajak sebagai variabel moderasi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama II Kota Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda serta Moderated Regression Analysis (MRA). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penerapan e-filing tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu, kesadaran pajak tidak memoderasi pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak serta memperkuat pengaruh penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: *Pelayanan Fiskus, Penerapan E-Filing, Kesadaran Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Moderated Regression Analysis (MRA).*

A. Pendahuluan

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang memiliki peranan penting dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional. Melalui penerimaan pajak, pemerintah dapat mendanai berbagai sektor strategis, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pelayanan publik. Oleh karena itu, tingkat kepatuhan wajib pajak menjadi salah satu indikator keberhasilan sistem perpajakan dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam sistem self assessment, wajib pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. Keberhasilan sistem tersebut sangat bergantung pada tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan secara sukarela.

Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya modernisasi administrasi perpajakan, tingkat kepatuhan wajib pajak masih menjadi tantangan. Kondisi tersebut juga terjadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama II Kota Padang. Data menunjukkan bahwa jumlah

Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar terus mengalami peningkatan, yaitu dari 4.654 wajib pajak pada tahun 2021 menjadi 14.356 wajib pajak pada tahun 2025. Namun, peningkatan tersebut tidak diikuti dengan bertambahnya jumlah wajib pajak yang melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Tingkat kepatuhan justru mengalami penurunan dari 59,92% pada tahun 2021 menjadi 17,09% pada tahun 2025. Fenomena ini menunjukkan bahwa bertambahnya jumlah wajib pajak belum mampu meningkatkan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah kualitas pelayanan fiskus. Pelayanan yang profesional, cepat, responsif, serta mampu memberikan informasi yang jelas dapat meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap otoritas perpajakan. Pelayanan yang baik tidak hanya memberikan kemudahan dalam penyelesaian administrasi perpajakan, tetapi juga mendorong wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya secara sukarela. Selain pelayanan fiskus, pemerintah juga

terus melakukan transformasi digital melalui penerapan e-Filing sebagai sistem pelaporan SPT secara elektronik yang bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kemudahan pelaporan pajak. Namun demikian, kemudahan teknologi tersebut belum sepenuhnya mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak karena masih terdapat kendala dalam pemanfaatan sistem, seperti keterbatasan pemahaman teknologi maupun rendahnya intensitas penggunaan layanan digital perpajakan.

Selain faktor eksternal tersebut, kepatuhan wajib pajak juga dipengaruhi oleh faktor internal berupa kesadaran pajak. Wajib pajak yang memiliki kesadaran tinggi mengenai pentingnya pajak sebagai sumber pembiayaan negara akan lebih terdorong untuk memenuhi kewajiban perpajakannya secara sukarela. Dalam penelitian ini, kesadaran pajak diposisikan sebagai variabel moderasi yang diduga mampu memperkuat hubungan antara pelayanan fiskus maupun penerapan e-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Pendekatan ini didasarkan pada Teori Atribusi dan Theory of Planned Behavior (TPB), yang

menjelaskan bahwa perilaku kepatuhan dipengaruhi oleh interaksi antara faktor eksternal dan faktor internal individu.

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pelayanan fiskus dan penerapan e-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak masih menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa pelayanan fiskus dan penerapan e-Filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan masih adanya research gap, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dengan memasukkan kesadaran pajak sebagai variabel moderasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan fenomena empiris dan adanya kesenjangan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelayanan fiskus dan penerapan e-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak dengan kesadaran pajak sebagai variabel

moderasi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama II Kota Padang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian perpajakan serta menjadi bahan pertimbangan bagi Direktorat Jenderal Pajak dalam merumuskan strategi peningkatan kepatuhan wajib pajak melalui peningkatan kualitas pelayanan dan optimalisasi pemanfaatan teknologi perpajakan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh pelayanan fiskus dan penerapan e-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak dengan kesadaran pajak sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelayanan fiskus dan penerapan *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dengan kesadaran pajak sebagai variabel moderasi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama II Kota Padang. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak *statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* Versi 26.

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama II Kota Padang.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama II Kota Padang pada tahun 2025 sebanyak 14.356 wajib pajak. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan **probability sampling**, sedangkan data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden menggunakan skala Likert lima poin, yaitu mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skor 5 (sangat setuju).

Variabel Penelitian dan definisi Operasional

Penelitian ini melibatkan empat variabel, yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebagai variabel dependen, Pelayanan Fiskus (X1) dan Penerapan E-Filing (X2) sebagai variabel independen, serta Kesadaran Pajak (Z) sebagai variabel moderasi. Seluruh variabel diukur menggunakan instrumen kuesioner berskala Likert.

Ringkasan definisi operasional variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Keadaan ketika wajib pajak melaksanakan seluruh kewajiban dan hak perpajakannya sesuai ketentuan perundang-undangan.	Kepatuhan mendaftarkan diri, menghitung, membayar, dan melaporkan SPT, kepatuhan terhadap ketentuan, serta kejujuran melaporkan penghasilan.
Pelayanan Fiskus (X1)	Seluruh kegiatan pelayanan aparat pajak dalam memberikan bantuan, informasi, dan kemudahan kepada wajib pajak.	Keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik.
Penerapan E-Filing (X2)	Penggunaan sistem pelaporan SPT secara elektronik untuk mempermudah pelaporan pajak.	Kemudahan penggunaan, kecepatan pelaporan, efektivitas dan efisiensi, keamanan data, kemudahan akses, keakuratan, dan kepuasan.
Kesadaran Pajak (Z)	Tingkat pemahaman dan kesadaran individu mengenai pentingnya pajak serta tanggung jawab memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela.	Pemahaman fungsi pajak bagi negara, kesadaran membiayai pembangunan, kewajiban warga negara, kesediaan membayar tanpa paksaan, dan kepatuhan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
		terhadap peraturan.

Sumber: Data diolah, 2026

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup dengan skala Likert kepada 100 responden Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama II Kota Padang. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa item-item pertanyaan mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan konsisten.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

2. Uji Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel pada taraf signifikansi 5%, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai

Cronbach's Alpha, di mana instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (data berdistribusi normal apabila Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05), uji multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor/VIF (bebas multikolinearitas apabila Tolerance > 0,10 dan VIF < 10), serta uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser dan grafik scatterplot (bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi > 0,05).

4. Analisis Regresi Linier Berganda dan Moderated Regression

Analysis (MRA)

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh langsung Pelayanan Fiskus (X1) dan Penerapan E-Filing (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y), dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Selanjutnya, untuk menguji peran moderasi Kesadaran Pajak (Z), digunakan analisis Moderated Regression Analysis (MRA) dengan membentuk variabel interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi, dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 (X_1.Z) + \beta_5 (X_2.Z) + e$$

Suatu variabel dinyatakan berperan sebagai variabel moderasi apabila koefisien regresi pada variabel interaksi (X1.Z dan/atau X2.Z) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual, uji simultan (uji F) untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama, dan uji koefisien determinasi (R²) untuk mengukur besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi < 0,05.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Responden penelitian berjumlah 100 orang Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama II Kota Padang.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	39	39,0	39,0	39,0
Perempuan	61	61,0	61,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	-

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Responden penelitian didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 61 orang (61%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 39 orang (39%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
< 20 tahun	6	6,0	6,0	6,0
21 - 30 tahun	27	27,0	27,0	33,0
31 - 40 tahun	37	37,0	37,0	70,0
> 40 tahun	30	30,0	30,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	-

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Mayoritas responden berada pada rentang usia produktif 31–40 tahun (37%) dan 21–30 tahun (27%), diikuti kelompok usia di atas 40 tahun (30%) dan di bawah 20 tahun (6%).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Status Perkawinan	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Belum Menikah	32	32,0	32,0	32,0
Sudah Menikah	68	68,0	68,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	-

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Berdasarkan status perkawinan, mayoritas responden berstatus sudah menikah (68%), sedangkan sisanya belum menikah (32%).

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	100	35	50	45,09	45,09	4,083

Pelaysanan Fiskus (X1)	100	10	50	44,60	44,60	5,560
Penerapan E-Filing (X2)	100	14	70	63,13	63,13	7,667
Kesadaran Pajak (Z)	100	32	60	53,49	53,49	5,972

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026

Nilai standar deviasi pada seluruh variabel lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, yang menunjukkan sebaran data yang relatif homogen dan tidak terjadi penyimpangan data yang signifikan.

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel sebesar 0,197 ($n = 100$, $\alpha = 0,05$).

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,478	0,197	Valid
Y2	0,631	0,197	Valid
Y3	0,774	0,197	Valid
Y4	0,721	0,197	Valid
Y5	0,707	0,197	Valid
Y6	0,721	0,197	Valid
Y7	0,791	0,197	Valid
Y8	0,832	0,197	Valid
Y9	0,756	0,197	Valid
Y10	0,762	0,197	Valid
Y11	0,736	0,197	Valid
Y12	0,715	0,197	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Seluruh item pernyataan pada variabel Kepatuhan Wajib Pajak memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,197), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Pelayanan Fiskus (X1)

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,765	0,197	Valid
X1.2	0,815	0,197	Valid
X1.3	0,831	0,197	Valid
X1.4	0,715	0,197	Valid
X1.5	0,810	0,197	Valid
X1.6	0,830	0,197	Valid
X1.7	0,815	0,197	Valid
X1.8	0,828	0,197	Valid
X1.9	0,852	0,197	Valid
X1.10	0,847	0,197	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Seluruh item pernyataan pada variabel Pelayanan Fiskus memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,197), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Penerapan E-Filing (X2)

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,765	0,197	Valid
X2.2	0,815	0,197	Valid
X2.3	0,831	0,197	Valid
X2.4	0,715	0,197	Valid
X2.5	0,810	0,197	Valid
X2.6	0,830	0,197	Valid
X2.7	0,815	0,197	Valid
X2.8	0,828	0,197	Valid
X2.10	0,847	0,197	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Seluruh item pernyataan pada variabel Penerapan E-Filing memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,197), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Kesadaran Pajak (Z)

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Z1	0,648	0,197	Valid
Z2	0,696	0,197	Valid
Z3	0,778	0,197	Valid
Z4	0,737	0,197	Valid
Z5	0,766	0,197	Valid
Z6	0,727	0,197	Valid
Z7	0,668	0,197	Valid
Z8	0,742	0,197	Valid
Z9	0,670	0,197	Valid
Z10	0,779	0,197	Valid

Z11	0,745	0,197	Valid
Z12	0,780	0,197	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Seluruh item pernyataan pada variabel Kesadaran Pajak memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,197), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,969	0,969	48

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,969 ($>$ 0,70) untuk 48 item pertanyaan menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

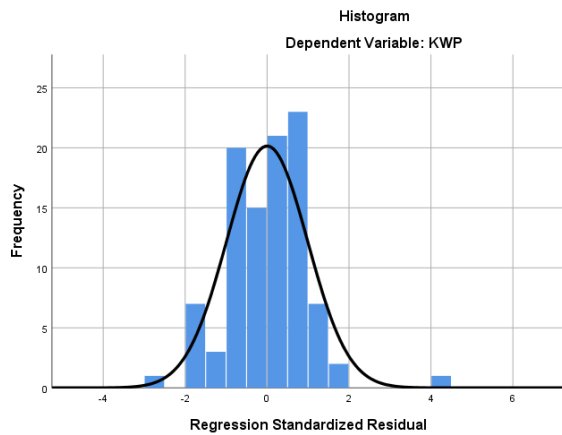
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Tanpa Moderasi (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardize d Residual		
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std.	3.70636861
b	Deviation	
	n	
Most	Absolute	.076
Extreme	Positive	.076
Differences	Negative	-.072
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170 ^c

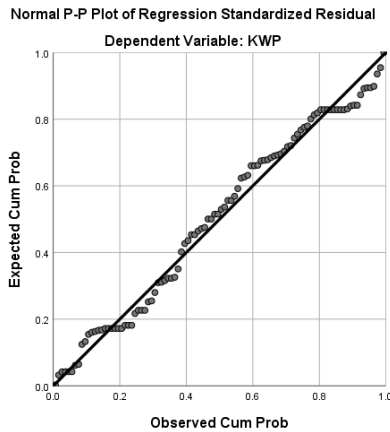
Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,170 ($>$ 0,05), sehingga data residual pada model tanpa moderasi berdistribusi normal.



Gambar 2. Histogram Uji Normalitas Tanpa Moderasi

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026



Gambar 3. Normal P-P Plot Uji Normalitas Tanpa Moderasi

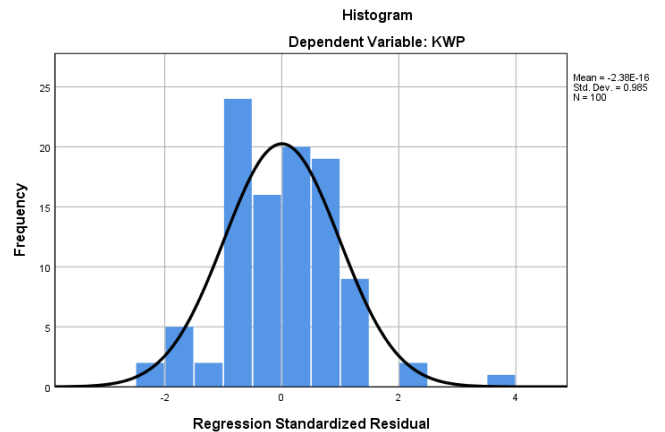
Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Dengan Moderasi (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std.	3.44241046
b	Deviation	
	n	
Most	Absolute	.079
Extreme	Positive	.070
Differences	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124 ^c

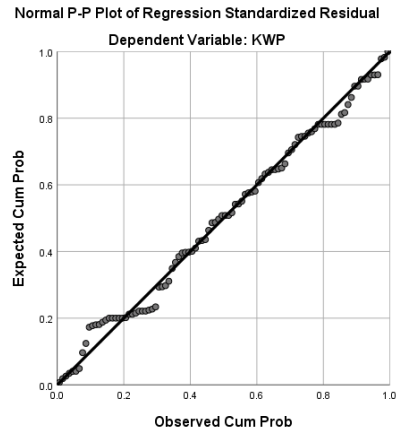
Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,124 ($> 0,05$), sehingga data residual pada model dengan moderasi juga berdistribusi normal. Dengan demikian, kedua model telah memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4. Histogram Uji Normalitas Dengan Moderasi

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026



Gambar 5. Normal P-P Plot Uji Normalitas Dengan Moderasi

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Uji Multikolinearitas

Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas Tanpa Moderasi

Variabel	Tolerance	VIF
X1 (Pelayanan Fiskus)	0,225	4,439
X2 (Penerapan E-Filing)	0,225	4,439

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Seluruh variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 ,

sehingga model regresi tanpa moderasi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

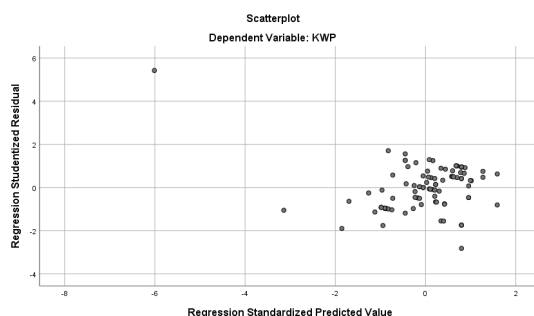
Tabel 14. Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Moderasi

Variabel	Tolerance	VIF
X1 (Pelayanan Fiskus)	0,214	4,674
X2 (Penerapan E-Filing)	0,217	4,604
Z (Kesadaran Pajak)	0,572	1,747

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Seluruh variabel memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga model regresi dengan moderasi juga tidak mengalami gejala multikolinearitas.

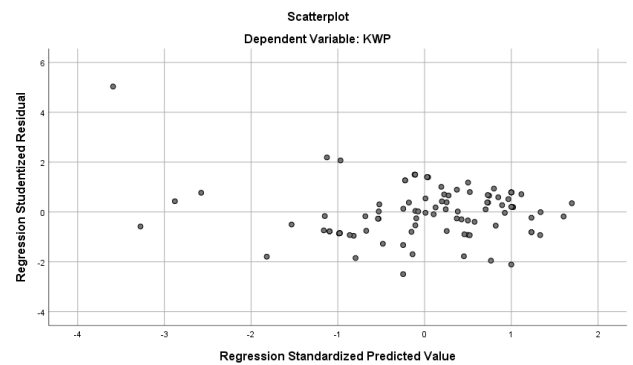
Uji Heteroskedastisitas



Gambar 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan I (Tanpa Moderasi)

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Titik-titik residual pada scatterplot menyebar tanpa membentuk pola tertentu di sekitar angka nol, mengindikasikan model regresi tanpa moderasi relatif bebas dari gejala heteroskedastisitas.



Gambar 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan II (Dengan Moderasi)

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, sehingga model regresi dengan moderasi dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Tanpa Moderasi (Model I)

Variabel	B	Std. Erro	Bet a	T	Sig.
(Constant)	31,888	3,181	-	10,024	0,000
Pelayanan Fiskus (X1)	-0,136	0,143	0,185	0,951	0,344
Penerapan E-Filing (X2)	0,305	0,103	0,573	2,949	0,004

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026. Variabel dependen: Kepatuhan Wajib Pajak

Persamaan regresi Model I: $Y = 31,888 - 0,136X_1 + 0,305X_2 + e$. Koefisien konstanta sebesar 31,888 menunjukkan bahwa apabila X_1 dan X_2 bernilai 0, maka Y sebesar 31,888. Koefisien X_1 sebesar -0,136 tidak signifikan (Sig. = 0,344), sedangkan

koefisien X2 sebesar 0,305 signifikan secara statistik (Sig. = 0,004).

Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Dengan Moderasi (Model II - Efek Utama)

Variabel	B
(Constant)	25,566
Pelayanan Fiskus (X1)	-0,255
Penerapan E-Filing (X2)	0,232
Kesadaran Pajak (Z)	0,304

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026. Variabel dependen: Kepatuhan Wajib Pajak

Persamaan regresi Model II: $KWP = 25,566 - 0,255X1 + 0,232X2 + 0,304Z + e$. Setelah Kesadaran Pajak (Z) dimasukkan sebagai prediktor tambahan, koefisien X2 dan Z signifikan secara statistik, sedangkan X1 belum signifikan pada taraf 0,05.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 17. Hasil Uji t Tanpa Moderasi

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	31,88	3,18	-	10,024	0,00
X1 (Pelayanan Fiskus)	-0,136	0,143	-0,185	0,951	0,34
X2 (Penerapan E-Filing)	0,305	0,103	0,573	2,949	0,00

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Pelayanan fiskus tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak ($t = -0,951$; Sig. = $0,344 > 0,05$), sehingga H1 ditolak. Penerapan e-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak ($t = 2,949$; Sig. = $0,004 < 0,05$), sehingga H2 diterima.

Tabel 18. Hasil Uji t Dengan Moderasi (Moderated Regression Analysis)

Variabel	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	86,298	15,224	-	5,669	0,00
X1 (Pelayanan Fiskus)	-0,255	1,183	-	-0,215	0,30
X2 (Penerapan E-Filing)	0,232	0,387	0,348	0,597	0,00
Z (Kesadaran Pajak)	0,304	0,445	0,021	0,410	0,98
X1*Z	0,021	0,022	2,384	0,923	0,35
X2*Z	0,007	0,015	1,129	0,462	0,64

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Interaksi X1*Z ($t = 0,923$; Sig. = $0,358 > 0,05$) tidak signifikan, sehingga H3 ditolak — Kesadaran Pajak tidak memoderasi pengaruh Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Interaksi X2*Z ($t = 0,462$; Sig. = $0,645 > 0,05$) juga tidak signifikan, sehingga H4 ditolak. Namun, Kesadaran Pajak (Z) berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Sig. = $0,002$).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 19. Hasil Uji F Tanpa Moderasi (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	290,210	2	145,105	10,350	0,00
Residual	1359,980	9	14,020	-	-
Total	1650,190	9	-	-	-

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026.

Predictors: (Constant), X1, X2. Dependent Variable: Y

Nilai F sebesar 10,350 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang

berarti X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y.

Tabel 20. Hasil Uji F Dengan Moderasi (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	653,811	5	130,762	12,336	0,000
Residual	996,379	94	10,600	-	-
Total	1650,190	99	-	-	-

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026.

Predictors: (Constant), X2*Z, PF, PE, KP, X1M*Z.

Dependent Variable: KWP

Nilai F meningkat menjadi 12,336 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), menunjukkan bahwa model dengan moderasi memiliki kemampuan penjelas yang lebih baik dibandingkan model tanpa moderasi.

Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 21. Hasil Uji R-Square Tanpa Moderasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,419	0,176	0,159	3,744

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026.

Predictors: (Constant), X1, X2. Dependent Variable: Y

Nilai R Square sebesar 0,176 menunjukkan bahwa X1 dan X2 mampu menjelaskan 17,6% variasi Kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan 82,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Tabel 22. Hasil Uji R-Square Dengan Moderasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,629	0,396	0,364	3,256

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026.

Predictors: (Constant), X2*Z, PF, PE, KP, X1M*Z.

Dependent Variable: KWP

Nilai R Square meningkat menjadi 0,396 (39,6%) setelah variabel moderasi dan interaksinya dimasukkan ke dalam model, menunjukkan peningkatan kemampuan model dalam menjelaskan variasi Kepatuhan Wajib Pajak.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 23. Hasil Uji MRA

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	86,298	15,224	-	5,669	0,000
X1	-	1,18	-	-	0,30
(Pelayanan Fiskus)	1,223	4	1,665	1,033	4
X2	0,011	0,81	0,021	0,014	0,989
(Penerapan E-Filing)	-	0,36	-	-	0,00
Z	1,140	1	1,667	3,154	2
(Kesadaran Pajak)	0,021	0,02	2,384	0,923	0,358
X1*Z	0,007	0,01	1,129	0,467	0,645
X2*Z	-	-	-	-	-

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026

Persamaan MRA: $Y = 86,298 - 1,223X1 + 0,011X2 - 1,140Z + 0,021(X1*Z) + 0,007(X2*Z) + e$. Nilai signifikansi interaksi X1*Z (0,358) dan X2*Z (0,645) keduanya lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa Kesadaran Pajak (Z) tidak terbukti memoderasi pengaruh Pelayanan Fiskus maupun Penerapan E-Filing

terhadap Kepatuhan Wajib Pajak melalui mekanisme interaksi. Meskipun demikian, Z berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Y (Sig. = 0,002), sehingga lebih tepat diposisikan sebagai variabel prediktor (predictor moderation) dibandingkan sebagai variabel moderasi murni.

Tabel 24. Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

	Pernyataan	t / Sig.	Kesimpulan
H1	Pelayanan Fiskus berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	t = -0,951 Sig. = 0,344	Ditolak
H2	Penerapan E-Filing berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	t = 2,949 Sig. = 0,004	Diterima
H3	Kesadaran Pajak memoderasi pengaruh Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	t = 0,923 Sig. = 0,358	Ditolak
H4	Kesadaran Pajak memoderasi pengaruh Penerapan E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	t = 0,462 Sig. = 0,645	Ditolak

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026

Secara keseluruhan, dari empat hipotesis yang diuji, hanya H2 (pengaruh Penerapan E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak) yang diterima. Pelayanan Fiskus (H1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Pada pengujian efek moderasi, interaksi Kesadaran Pajak dengan Pelayanan Fiskus (H3) maupun

dengan Penerapan E-Filing (H4) sama-sama tidak signifikan, sehingga Kesadaran Pajak tidak terbukti berperan sebagai variabel moderasi murni. Namun, Kesadaran Pajak (Z) tetap terbukti berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sehingga model penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan E-Filing dan Kesadaran Pajak merupakan dua faktor utama yang paling menentukan Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Padang Dua.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pelayanan fiskus dan penerapan *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dengan kesadaran pajak sebagai variabel moderasi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama II Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Sementara itu, penerapan *e-Filing* tidak berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan sistem pelaporan pajak secara elektronik belum sepenuhnya mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kesadaran pajak tidak mampu memoderasi pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun demikian, kesadaran pajak terbukti tidak memoderasi hubungan antara penerapan *e-Filing* dan kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian, peningkatan kepatuhan wajib pajak tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas pelayanan yang diberikan oleh fiskus, tetapi juga memerlukan peningkatan kesadaran wajib pajak agar pemanfaatan layanan perpajakan berbasis digital dapat berjalan secara lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiarta, P., & Putri, N. Z. (2024). Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi: Peran Pengetahuan Pajak, Transparansi Informasi, Modernisasi Teknologi Pelayanan Pajak, dan Sanksi Pajak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1192, 118–131.
- Aishy, D., Sasoko, D. M., & Sitompul, A. N. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pulo Gadung. 23 (July).
- Am, S., & Sarjan, A. (2020). Pengaruh *Self Assesment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi KPP Pratama Watampone). 3(1), 74–91.
- Apriyanti, S. N. (2023). Pengaruh Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cimahi. *Journal of Economics, Finance, and Social Science Review*, 1(1), 11–22.
- Aras, A. K., Bulutoding, L., & Fadhilatunisa, D. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Relawan Pajak Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 5(1).
- Azhari, D. I., & Poerwat, R. T. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 1x(1), 41–57.
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (1841). *The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications Michael. Europe's Journal of Psychology*, April 2020.
- Dermawan, A. S., Ferinia, R., & Karundeng, M. L. (2025). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi

- dan pelayanan fiskus terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14, 15-168. <https://doi.org/10.34127/jrla.b.v14i1.1307>
- Fadhilah, P. N., & Afiqoh, N. W. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Penerapan E- Filing, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Riset Akuntansi*, 2, 12-26. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v3i1.1002>
- Febriansyah, S., & Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Kebijakan e-Samsat, Tax Compliance Cost, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dinas Samsat Kabupaten Pidie. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 11(2), 101–110.
- Ghozali. (2022). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26.
- Gurusinga, L. B., & Michelle, N. L. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 14(2).
- Habib, M. K., & Furqon, I. K. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. 5(2), 27–33.
- Kholipah, S., Irawan, A., Audina, B. P., & Nuridah, S. (2024). Pengaruh Tingkat Kepercayaan Kepada Otoritas Pajak dan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 129–136.
- Kurniasari, F. D., & Kurniawan, B. (2025). Pemanfaatan E-Filing sebagai Solusi dan Tantangan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Magelang. *Jurnal Bersama Ilmu Ekonomi (Ekonomi)*, 1(2), 111–120.
- Lafau, A., & Widiyati, D. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Pemahaman Perpajakan dan Insentif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Inovasi Akuntansi*, 2, 54–62.
- Lestari, S. P., & Suparmin. (2023). Pengaruh Penerapan E-filing, Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serpong. *Jurnal Pundi*, 07(02). <https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.498>
- Malau, S. P., & Ismanto, J. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Sanksi Pajak, dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192, 802–808.
- Manjaleni, R. (2025). Pengaruh Administrasi Pajak Digital, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 18(2), 578–587.
- Michelle, G., & Kristanto, S. B. (2023). Pengaruh Nasionalisme Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Wajib Pajak

- Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 335–346.
- Mudyanasari, T., & Mardiaty, E. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Perpajakan (E-Filing), Pengetahuan Dalam Penggunaan Internet, Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Ponorogo). *Telaah Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 2(1), 65–79.
- Muhnia, N., Alam, S., & Shaleh, M. (2023). Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol.*, 6(2), 117–127.
- Mujahidin, M., Safrina, N., & Hikmahwati. (2024). Penerapan E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT (Studi Kasus pada KPP Pratama Banjarmasin). *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 4(2), 291–303.
- Ningsih, S. murti, Kusumawati, A., & Bandang, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, serta Kesiapan Teknologi Informasi terhadap Minat Wajib Pajak untuk Menggunakan E- Filing. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 152–166.
- Ningtyas, I. R. (2024). Penerapan Aplikasi E-Filing sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menyampaikan SPT PPh Tahunan di Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pusat Periode Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 7(2), 230–238. <https://doi.org/10.31334/transparansi/>
- Nisak, I. A., & Ardhani, L. (2023). Pengaruh Kondisi Keuangan Pasca Newnormal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dimoderasi Kesadaran Wajib Pajak (Studi Pada KPP Pratama Pare). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(2), 1–13.
- Putra, A. F. (2020). Kepatuhan wajib pajak UMKM: Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Modernisasi Sistem. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(01), 1–12.
- Putri, A. A., & Umailah. (2024). *The Influence of Knowledge and Quality of Tax Services Taxation on Taxpayer Compliance With Taxpayer Awareness as an Intervening Variable. Journal of Marketing and Emerging Economics*, 4(04), 136–146.
- Putri, F. N., & Faisol, M. (2022). Pandemi Covid 19 : Implementasi Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Sumenep Belum Optimal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan(Jak)*, 10(1), 63–70.
- Putri, K., & Machdar, N. M. (2025). Determinan Kepatuhan Wajib Pajak dari Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Fiskus. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1).
- Rahmat, F., Padang, R. G., Santoso, R. A., & Fitriana. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

- Kepatuhan Wajib Pajak Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta Tahun 2018-2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* Vol.3, 3(4), 351–362.
- Rameli, L., & Herijawati, E. (2025). Pengaruh Tingkat Pemahaman , Penerapan Sistem E-Filing , Kesadaran Wajib Pajak , Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada Karyawan Catur Putra Group). *Jurnal Akuntansi*, 1, 1–9.
- Reynaldo, Ngadiman, & Jap, Y. P. (n.d.). Analisis Jalur Pengaruh Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Mediasi. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 5(2), 281–299.
- Rusyda, N., Putri, T. A., & Mira. (2025). Pengaruh Digital e-Filing Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 382–395.
- Sa'diyah, H. H., Putra, R. N. A., & Nugroho, M. R. (2021). *Theory of Attribution* dan Kepatuhan Pajak Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah Perpajakan Indonesia*, 3(1), 51–69.
- Sari, M. M., & Hanah, S. (2024). Pengaruh Pemahaman Pajak, Kesadaran Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Umkm Jakarta Barat). *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 8(2), 121–129.
- Sari, S. M., Nadirah, I., Siregar, P., P, Z. I., & Simanjuntak, N. (2025). Analisis Terhadap Fungsi Pajak Sebagai Alat Pengatur Dalam Pembangunan Nasional. 9(2), 842–852.
- Situmorang, C. D. A., & Munthe, D. T. (2024). *The Impact Of Technology Acceptance Model (TAM) On The Intentity Of E- Filing Users Individual Taxpayers Tax Services Office (KPP) Pratama Medan Timur*. *International Journal of Management, Economic and Accounting*, 2(1), 79–93.
- Solihat, S., Tita, Fitriana, & Santoso, R. A. (2024). Analisis Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta Tahun 2020-2024. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 212–226.
- Srirejeki, K., Berlianti, N. E., Hasan, M. F., & Leo, S. A. (2025). Edukasi Pelaporan SPT Tahunan Berbasis Core Tax Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. *Journal of Community Development*, 6, 344–355.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Tarigan, K., Lydia, E., & Iskandar, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Jakarta Pusat pada Era Pandemi dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 14, 56–70.
- Wardani, S., Kurniawan, R., & Haryono. (2024). Teori Atribusi : Memahami Hubungan Kualitas Layanan , Pemahaman Perpajakan , Implementasi Sanksi dan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(1), 183–197.
- Wati, E. R. (2022). Pengaruh

Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Lingkungan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Cultural Accounting and Auditing*, 1(November), 179–190.

Wicaksono, A., Sharfina, D., & Syarif'ah, S. N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Masyarakat Dalam Melaporkan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (*Literature Riview*). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 395–405.